

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Objek Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini ialah Penelitian Kuantitatif, Dalam Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi yang lebih terukur karena ada data yang dijadikan landasan untuk menghasilkan informasi yang lebih terukur.⁵⁵

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah Nasabah Bank BSI KCP UNAND.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BSI KCP UNAND yang berlokasi di Gedung Bank Centre Universitas Andalas, Jl. Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang yang menjadi perhatian peneliti untuk membuat inferensi.⁵⁶ Populasi merujuk pada kumpulan objek atau subjek dengan karakteristik khusus yang ditetapkan peneliti sebagai dasar generalisasi untuk studi dan penarikan kesimpulan.

⁵⁵ Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, Ms Denok Sunarsi, S.Pd., M.M. Cht.,Metode Penelitian Kuantitatif,Pascal Book 2021, Jl Garuda B 30 Rt 1 Rw 12 Cipayung, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan Tangerang Selatan.Hal 51-52

⁵⁶ Imam Ghazali, Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya, ed. by Yoga Pratama (Semarang, 2020).

Populasi pada penelitian ini bersumber dari data nasabah BSI di KCP UNAND dengan jumlah 2.300 orang nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang berisi beberapa anggota dalam populasi. Pada penelitian ini menggunakan Sampel Slovin.⁵⁷ Sampel slovin atau kemiringan dalam konteks ini mengacu pada koefisien yang dihasilkan untuk masing-masing variabel independen, yang menunjukkan seberapa besar perubahan pada variabel dependen (Y) untuk setiap perubahan satu unit pada variabel independen, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Slovin dalam regresi linear berganda menggambarkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sambil mengontrol pengaruh variabel lainnya. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sample Penelitian

N = Jumlah Populasi

E = 0,10 (10%)⁵⁸

Berdasarkan rumus diatas dapat di hitung jumlah sampel yang akan di gunakan dengan:

- N=2300 (jumlah populasi)

⁵⁷ H.M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kencana, 2005).

⁵⁸ Reza Mubarak, *Pengantar Ekonometrika Edisi Pertama*, 2021.

- $e=0,1$ (tingkat presisi atau margin of error),

maka perhitungan jumlah sampel dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{2300}{1 + 2300(0,1^2)}$$

$$n = \frac{2300}{1 + 2300(0,01)}$$

$$n = \frac{2300}{1 + 23}$$

$$n = \frac{2300}{24}$$

$$n = 100$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden untuk mempermudah peneliti.

D. Variabel dan Indikator Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variabel Independen (Variabel Bebas) Ekspektasi Kinerja, Nilai Harga, dan Inovatif Personal(X), Variabel Dependennya Niat Perilaku Menggunakan Mobile Banking (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang dirumuskan peneliti terhadap istilah-istilah kunci dalam masalah penelitian, bertujuan menyamakan persepsi antara peneliti dan pihak terkait.

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator
Behavioral Intention (niat Perilaku) (Y) (Ajzen, 1991)	Behavioral Intention atau niat perilaku didefinisikan sebagai keinginan nasabah dalam menggunakan teknologi informasi dengan tujuan yang diharapkan.	-Niat untuk menggunakan di masa mendatang -Niat untuk selalu menggunakan suatu sistem dalam keseharian. -Rencana untuk menggunakan suatu sistem.
Ekspektasi Kinerja (X1) (Venkatesh et al., 2003).	Performance Expectancy atau Ekspektasi Kinerja merupakan tingkat kepercayaan nasabah bahwa melalui penggunaan sistem Mbanking BSI dapat membantu dirinya guna memperoleh manfaat dalam aktivitasnya bertransaksi keuangan.	-Penggunaan teknologi meningkatkan efisiensi kerja -Teknologi mendukung penyelesaian tugas dengan lebih cepat -Teknologi membantu meningkatkan produktivitas.

Nilai Harga (X2) (Venkatesh et al., 2003).	Nilai harga merupakan perbandingan antara manfaat yang didapat dari penggunaan teknologi dengan biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan Mbanking BSI.	-Persepsi bahwa manfaat teknologi sepadan dengan biaya yang dikeluarkan -Penilaian ekonomi dari penggunaan teknologi.
Inovatif Personal (X3) (Bhatti, 2007).	Inovasi personal (personal innovativeness) merupakan keinginan dari nasabah dalam mencari hal baru yang dapat mengembangkan kekurangan suatu produk atau jasa.	-Keinginan mencoba teknologi baru terlebih dahulu -Sikap terbuka terhadap hal-hal baru dalam teknologi.

F. Penelitian Instrumen

Instrumen penelitian adalah sesuatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa atau mengolah serta menyajikan data-data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disusun dengan menggunakan Skala Likert dengan lima alternatif jawaban dimana masing-masingnya diberi skor.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

G. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer karena data diperoleh langsung dari responden. Cara mendapatkan data tersebut adalah dengan menggunakan instrumen kuesioner. isi kuesioner meliputi: data pribadi (nama, nomor nasabah, usia, jenis kelamin), data penggunaan produk (jenis produk yang digunakan, frekuensi transaksi, saluran transaksi), serta pengalaman masalah, dan saran atau rekomendasi dari nasabah.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner. Penulis akan menyebarkan pada Nasabah Bank BSI KCP Unand.

2. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini data yang di uji berasal dari data primer yang telah diisi oleh responden. Untuk menguji kebenarannya maka jawaban yang diberikan oleh responden diperlukan pengujian data dengan menggunakan pengujian Uji Validitas dan Uji Realibilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengukur keabsahan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner dinyatakan valid apabila item-item pertanyaannya mampu mengukur konsep atau variabel yang dimaksud secara tepat dan akurat. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *corrected item-total correlation* (r hitung) terhadap r tabel. Item kuesioner dinyatakan valid jika r hitung melebihi r tabel pada tingkat signifikansi yang ditentukan.⁵⁹

Apabila:

$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.

$r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

x = Skor item i dari variabel X

y = Total skor dari variabel X

n = Banyaknya subjek

⁵⁹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10., (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), h. 39.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur konsistensi kuesioner sebagai indikator variabel atau konstruk tertentu. Instrumen tersebut dinyatakan reliabel apabila respons responden terhadap pertanyaannya tetap stabil dan konsisten dari waktu ke waktu⁶⁰

Reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan metode one shot atau pengukuran tunggal, di mana pengujian dilakukan sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan antaritem pertanyaan atau melalui korelasi jawaban responden. Dengan SEM PLS dapat diukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung validitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha_{cronbach} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{1 - \sum \sigma\tau^2}{\sigma\tau^2} \right\}$$

Keterangan:

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma\tau$ = jumlah *variance* butir ketika 1 item deleted

$\sigma\tau$ = *variance* total

⁶⁰ Ibid, h. 40.

H. Uji Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat analisis yang menggambarkan atau merangkum data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa tujuan untuk generalisasi atau penarikan kesimpulan yang berlaku luas. Pada bagian ini akan disajikan distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan beserta nilai persentasenya.

2. Analisis Statistik Data

Analisis data penelitian ini menggunakan software SmartPLS SEM (*Partial Least Square – Structural Equation Modeling*). PLS memungkinkan penjelasan hubungan antarvariabel laten sekaligus analisis komprehensif dalam satu pengujian. Tujuannya mengkonfirmasi teori dan mengidentifikasi hubungan variabel laten yang diukur melalui indikator, sehingga cocok untuk penelitian ini dengan variabel kompleks yang dianalisis secara terperinci.

Dalam analisis statistik data menggunakan metode SEM PLS. Berikut teknik analisa metode PLS:

a. Analisa Outer Model

Analisis outer model bertujuan memverifikasi bahwa instrumen pengukuran valid dan reliabel untuk mengukur konstruk laten. Beberapa perhitungan utama meliputi *loading factor*, *AVE (Average Variance Extracted)*, *composite reliability*, *Cronbach's alpha*, dan *discriminant validity*.

- 1) Validitas konvergen diukur melalui nilai loading factor antar indikator dan variabel latennya, dengan standar minimum $> 0,7$
- 2) Validitas diskriminan dinilai melalui cross-loading, yang memverifikasi apakah konstruk memiliki perbedaan yang cukup dengan konstruk lain. Indikator memenuhi kriteria jika loading pada konstruk yang dituju lebih tinggi daripada cross-loading pada konstruk lainnya
- 3) *Composite reliability* mengukur konsistensi internal suatu konstruk laten, di mana nilai $> 0,7$ menandakan reliabilitas tinggi dan instrumen pengukuran dapat dipercaya.
- 4) Average Variance Extracted (AVE) adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.
- 5) Cronbach alpha adalah perhitungan untuk membuktikan hasil composite reliability dimana besaran minimalnya adalah 0,6.

b. Analisa Inner Model

Pada analisa model ini adalah untuk menguji hubungan antara konstruksi laten. Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini:

- 1) R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Kriteria batasan nilai R square ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah.
- 2) Effect size (F square) untuk mengetahui kebaikan model. Interpretasi nilai f square yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15

memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural.

c. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik dan probabilitas. Pada tingkat signifikansi 5%, ambang batas t-statistik adalah 1,99, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak jika t-statistik melebihi 1,99. Selain itu, H_a diterima jika nilai p-value kurang dari 0,05.

